## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perancangan dan realisasi media pembelajaran animasi berbasis motion graphic materi macam-macam shot size dan penggunaannya dalam sinematografi yang telah dikerjakan dapat ditarik kesimpulan bahwa pengujian media pembelajaran ini melalui dua tahapan, yaitu pengujian *alpha* dan pengujian beta. Pengujian alpha dilakukan oleh ahli materi dan ahli media sedangkan pengujian beta dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Teknologi Informatika Multimedia Digital Jurusan Teknik Komputer Politeknik Negeri Sriwijaya. Hasil uji kelayakan materi pembelajaran berdasarkan ahli materi masuk dalam kategori sangat baik dengan indeks persentase sebesar 85,3%. Berdasarkan ahli media tammpilan media pembelajaran masuk dalam kategori sangat baik dengan indeks persentase sebesar 86%. Berdasarkan pengujian yang dilakukan kepada mahasiswa, media pembelajaran ini masuk dalam kategori sangat baik dengan indeks persentase sebesar 87,3% sehingga media pembelajaran ini layak digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar pada materi macam-macam shot size dan pengunaanya dalam sinematografi di Program Studi Teknologi Informatika Multimedia Digital Jurusan Teknik Komputer Politeknik Negeri Sriwijaya.

## 5.2 Saran

Penelitian mengenai media pembelajaran animasi berbasis *motion graphic* ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, terdapat beberapa saran di antaranya:

- Diharapkan agar dimasa yang akan datang, media pembelajaran ini dapat digunakan sebagai tambahan bahan belajar bagi mahasiswa terkhususnya mahasiswa Jurusan Teknik Komputer Program Studi Teknologi Informatika Multimedia Digital Politeknik Negeri Sriwijaya.
- 2. Media pembelajaran ini dapat dibuat lebih menarik dan edukatif lagi dengan memperhatikan kualitas audio narasi yang lebih jernih dan stabil.